

Perancangan Aplikasi Mobile Kesehatan Mental dengan Perspektif Keluarga untuk Warga Kota Depok = Designing Mental Health Mobile Applications using Family Perspective for Depok Citizens

Shafira Dyah Pradita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523615&lokasi=lokal>

Abstrak

Di masa pandemi COVID-19, dampak psikologis yang cukup berat semakin bertambah karena adanya kekhawatiran terkait penyebaran penyakit ini, hal tersebut juga didukung oleh durasi karantina yang lama. Di kota Depok, terdapat sekitar 2.704 warga penderita gangguan kesehatan mental yang berkunjung ke Puskesmas pada 2016 dan gangguan yang paling banyak diderita adalah skizofrenia dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, sedikitnya tenaga kesehatan mental di Kota Depok yang menurut data wawancara hanya mampu untuk membantu layanan 40 konsultasi per-bulannya. Pertolongan pertama pada masalah psikologis ada pada keluarga, sehingga sangat penting untuk mengoptimalkan peran keluarga untuk menjaga kesehatan mental. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Depok dalam menangani masalah kesehatan mental dengan mengikuti perspektif keluarga. Pengembangan desain aplikasi ini menggunakan metode user-centered design dengan pengumpulan masalah dan kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dengan calon pengguna aplikasi. Setelah desain aplikasi dibuat dalam bentuk prototipe, evaluasi dengan melalui usability testing dan System Usability Scale (SUS) dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan pengguna, aplikasi ini memiliki usability yang cukup baik dan memiliki skor SUS sebesar 85, 71.7, dan 84 untuk aplikasi yang dikhususkan untuk role klien, psikolog dan admin, yang berarti rancangan aplikasi sudah dirancang dengan baik.

.....In this whole COVID-19 pandemic situation, the psychological impact is increased due to concerns related to this disease, which is also supported by the long duration of quarantine. In the city of Depok, there were around 2,704 residents with mental health disorders who visited the Puskesmas in 2016 and the most common disorder was schizophrenia with the number increasing every year. In addition, at least mental health workers in Depok City, according to interview data, are only able to assist with 40 consultation services per month. First aid for psychological problems is in the family, so it is very important to optimize the role of the family to maintain mental health. This research provides one form of solution to meet the needs of the Depok citizens in dealing with mental health issues by also using the family perspective as well. The interface of this application was designed using a user-centered design approach. Requirement gathering was done by conducting interviews with prospective application users. After the prototype was made, the design was evaluated by conducting usability testing and using System Usability Scale (SUS). Based on the evaluation results provided by the users, this application has a fairly good usability and has an SUS score of 85, 71.7, and 84 for applications that are devoted to the role of clients, psychologists and admins respectively, which means the application design has been well designed.